

---

## **Membantu Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Bisnis Online**

Kadek Bagus Devana Arta<sup>1</sup> , Luh Gede Kusuma Dewi<sup>2</sup>  
Universitas Pendidikan Ganesha<sup>1,2</sup>

---

**Keywords :**

Online Business Training;  
Social Media;  
E-Commerce

**Correspondensi Author**

Manajemen, Undiksha Singaraja  
Email: bagusdevana11@gmail.com

**Abstract:** *The target community in the Online-Based Real Work Lecture Program (KKNbD) are UMKM actors who experienced a decline in turnover/income in Cempaga village during the covid-19 pandemic. The problem is that the target community does not yet have adequate skills in optimizing the use of the internet and social media as business media. online and do not have an adequate understanding of the legality of online transactions. The methods used are: observation, training and coaching, and evaluation. The result achieved is that the target community has a very high level of participation in online business design training in the midst of a pandemic and can again increase product sales from the target community.*

**Abstrak:** Masyarakat sasaran dalam Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Daring (KKNbD) ini adalah para pelaku UMKM yang mengalami penurunan omzet/pendapatan di desa Cempaga selama pandemic covid- 19. Masalahnya adalah masyarakat sasaran belum memiliki keterampilan memadai dalam mengoptimalkan pemanfaatan internet dan media sosial sebagai media bisnis online dan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai legalitas dalam bertransaksi online. Metode yang digunakan adalah: observasi, pelatihan dan pembinaan, serta evaluasi. Hasil yang dicapai adalah masyarakat sasaran memiliki tingkat berpartisipasi sangat tinggi dalam pelatihan merancang bisnis online di tengah pandemic dan dapat kembali meningkatkan penjualan produk dari masyarakat sasaran.

## Pendahuluan

Desa Cempaga merupakan desa yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Desa ini merupakan salah satu desa Baliaga yang ada di Bali. Dengan keragaman budaya serta keindahan alamnya menjadikan desa Cempaga sebagai desa pariwisata yang digemari oleh parawisatawan local maupun asing (Andini & Pujaastawa, 2018). Rata – rata masyarakat di desa Cempaga bekerja sebagai petani, pelaku pariwisata serta pelaku usaha kecil dan menengah seperti usaha makanan, minuman, dan usaha pulsa. Memasuki tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yaitu Covid-19. Sampai pada saat ini, sudah terdapat 198 negara yang telah mengonfirmasi kasus positif Covid-19 termasuk salah satunya yaitu Negara Indonesia. Penyebaran Covid terjadi cepat dan meluas dikarenakan menular melalui kontak antar manusia. Untuk mencegah penyebaran virus ini masyarakat diwajibkan untuk menjalani protocol kesehatan yang baik seperti social distancing, pakai masker, rajin mencuci tangan, dan yg paling penting menjaga kesehatan.

Sejak adanya virus covid- 19 ini, perekonomian di desa Cempaga menjadi shock baik secara perorangan, rumah tangga, perusahaan makro dan mikro yang mengalami penurunan pendapatan secara signifikan. Para pelaku UMKM di desa Cempaga berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemic Covid-19. Langkah – langkah pembatasan social serta takutnya masyarakat untuk keluar rumah karena takut terpapar virus telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba – tiba. Adapun kerugian yang didapat oleh masyarakat pelaku UMKM dari adanya virus ini yaitu penurunan omzet yang sangat drastis sehingga membuat masyarakat menjadi kesulitan dalam mengatur keuangan karena kebutuhan yang banyak serta pendapatan yang mulai menurun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan masyarakat sasaran pelaku UMKM di desa Cempaga, adapun berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran diantaranya yaitu:

- a) Masyarakat sasaran mengalami kesulitan ekonomi karena penurunan pendapatan dari UMKM yang mereka jalani selama pandemic Covid-19.
- b) Kurangnya pengetahuan masyarakat sasaran mengenai peluang yang bisa didapat dari media social dalam berbisnis online serta kurangnya inovasi dalam produk yang dibuat sebagai penunjang kegiatan bisnis online.
- c) Kurangnya pengetahuan masyarakat sasaran tentang aplikasi yang baik untuk digunakan dalam bisnis online serta bagaimana tahap – tahap dalam mempromosikan produk yang dijual.

Dari permasalahan diatas dapat diketahui bahwa masyarakat sasaran mengalami kesulitan dibidang ekonomi karena penurunan pendapatan dan juga masyarakat tidak tahu bagaimana penggunaan mediasosial yang bermanfaat serta peluang yang bisa didapat melalui bisnis online, selain itu masyarakat sasaran tidak mengetahui bagaimana tahap-tahap promosi dalam berbisnis online.

## Metode

Adapun metode pelaksanaan kegiatan meningkatkan penjualan di masa pandemic melalui bisnis online kepada para pelaku UMKM di Desa Cempaga Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng, dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Membuat Group Whatsapp dan mengundang masyarakat sasaran.
- b) Perkenalan secara online via Grup Whatsapp sebagai pendekatan awal terhadap masyarakat sasaran serta menyampaikan/memperkenalkan program yang akan dilaksanakan.
- c) Pemberikan materi berupa video atau power point tentang peluang yang bisa didapat dari bisnis online.
- d) Mendiskusikan tentang aplikasi yang nantinya dipakai dalam bisnis online serta bagaimana tahapan dalam mempromosikan produk yang dijual
- e) Memonitoring pelaksanaan bisnis online yang dijalankan oleh masyarakat sasaran.
- f) Mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui perkembangan bisnis online yang dijalankan serta untuk mengetahui kendala atau masalah yang dihadapi oleh masyarakat sasaran dalam pelaksanaan bisnis online.

Jumlah masyarakat sasaran yaitu sebanyak 5 orang yang terdiri dari para pelaku UMKM yang mengalami penurunan omzet di masa pandemic khususnya di Desa Cempaga.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKNbD tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Cempaga, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali telah berjalan sesuai dengan jadwal yang disusun sebelumnya. Setiap tahapan demi tahapan pelaksanaan program berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terjadi karena partisipasi dari masyarakat sasaran yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Bisnis Online Kepada Masyarakat Sasaran Via Google Meet

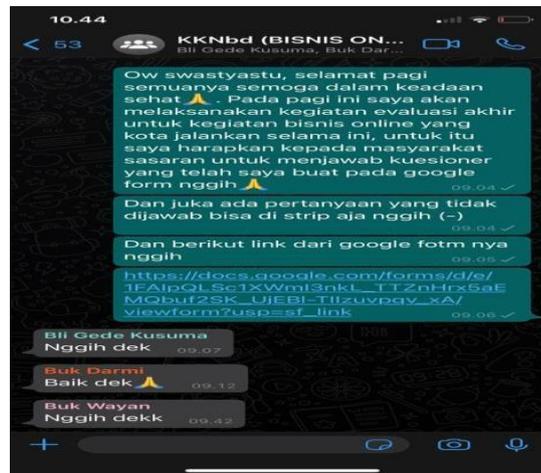
Program kerja yang dijalankan dalam KKNbD ini adalah membantu meningkatkan pendapatan atau omzet dari UMKM masyarakat di masa pandemic melalui bisnis online. Masyarakat sasaran diberikan beberapa materi mengenai pengetahuan umum tentang bisnis online seperti definisi dari bisnis online, manfaat yang bias didapat dalam bisnis online, kelebihan dari bisnis online dan bagaimana cara mempromosikan produk dalam bisnis online. Setelah semua materi telah dijelaskan, masyarakat mulai menerapkan bisnis online yang telah disiapkan sebelumnya mulai dari memposting template produk atau membuatkan story produk di masing – masing media social dari masyarakat sasaran.



Gambar 2. Memberikan Arahan Kepada Masyarakat Sasaran Untuk Memulai Mempromosikan Produknya

Adapun hasil dari pelaksanaan program KKNbD yang telah dilaksanakan yaitu, masyarakat sasaran merasakan manfaat yang bisa membantu mereka dalam meningkatkan penjualan dari produk yang dijual, dari sebelumnya berkurangnya omzet atau pendapatan dimasa pandmi covid-19 menjadi meningkatnya pendapatan melalui program bisnis online yang dilaksanakan. Meskipun omzet yang diterima tidak penuh seperti pada saat sebelum wabah virus ini melanda Indonesia, tetapi setidaknya masyarakat sasaran sangat bersyukur karena mampu meningkatkan omzet mereka di masa pandemi. Selain itu adapun hasil yang diterima dari program ini yaitu masyarakat sasaran menjadi lebih paham tentang peluang yang bisa didapat dari media online untuk memulai bisnis serta lebih aktif menggunakan teknologi yang tentu saja kearah yang positif, karena di era 4.0 saat ini persaingan dagang sangat ketat melalui media online, apalagi dimasa pandemic ini interaksi social secara langsung sangat

dibatasi sehingga penjualan melalui media online sangatlah gencar dilakukan.



Gambar 3. Mengadakan Evaluasi Akhir Dengan Memberikan Kuesioner Menggunakan Google Form

### Simpulan Dan Saran

Kegiatan KKNbD tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Cempaga, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali telah berjalan sesuai dengan jadwal yang disusun sebelumnya. Hasil dari pelaksanaan program KKNbD yang telah dilaksanakan yaitu, masyarakat sasaran merasakan manfaat yang bisa membantu mereka dalam meningkatkan penjualan dari produk yang dijual, dari sebelumnya berkurangnya omzet atau pendapatan di masa pandemi covid-19 menjadi meningkatnya pendapatan melalui program bisnis online yang dilaksanakan. Respon dan juga partisipasi masyarakat yang baik menjadikan kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar meskipun masih ada kendala pada koneksi internet yang kurang baik dari masyarakat sasaran sehingga membuat komunikasi pada saat transaksi dan diskusi menjadi sedikit terganggu. Adapun kelebihan dari program yang dijalankan yaitu program ini mampu meningkatkan penjualan serta dapat memasarkan produk dari masyarakat sasaran secara luas.

Adapun saran Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program di tahun – tahun berikutnya diharapkan program-program kampus seperti halnya KKNbD dan program lainnya yang berpusat pada pengabdian kepada masyarakat dapat lebih berinovasi lagi, karena inovasi yang kreatif dan berkualitas adalah salahsatu bentuk pengimplementasian soft skill dan hard skill kita yang nantinya bisa membantu masyarakat desa yang masih memerlukan ilmu dan juga pendampingan terkhusus IPTEK agar setidaknya mengetahui dan bisa mengikuti perkembangan teknologi di era industri 4.0 ini.

### Daftar Rujukan

- Rosmadi, M.L.N., 2021. Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 4(1), pp.122-127.
- Dwijayanti, A. and Pramesti, P., 2021. Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek4Beradek di masa Pandemi Covid-19. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(2), pp.68-73.
- Husin, D., Wijaya, I. and Dewi, N., 2019. Promosi Produk Menggunakan Media Sosial Online Pada Para Pedagang Kecil Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 3(1), pp.44-50.
- Khasanah, F.N., Samsiana, S., Handayanto, R.T., Gunarti,

A.S.S. and Raharja, I., 2020. Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), pp.51-62.

Miladiyah, A.F. and Riyanto, S., 2020. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Pemasaran Sayuran Oleh Sayurkita. mlg Saat Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(3), pp.172-179.